KORELASI ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WATES YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

IMAM MUKHYIDIN
NIM. 12410143

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Imam Mukhyidin
NIM	: 12410143
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

menyatakan,

METERAI TEMPEL

9F09BADF613441240

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Imam Mukhyidin

NIM. 12410143

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Imam Mukhyidin
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Imam Mukhyidin
NIM : 12410143
Judul Skripsi : Korelasi antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wates

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2016
Pembimbing

Drs. Nur Munajar, M.Si.
NIP. 19680110199903 1 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Imam Mukhyidin
NIM	:	12410143
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	VIII
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Korelasi antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wates

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan.Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2016
Pembimbing

Drs. Nur Munajar, M.Si.
NIP. 196801101999031001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/158/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WATES YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Imam Mukhyidin
NIM	:	12410143
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Hari Rabu tanggal 29 Juni 2016
Nilai Munaqasyah	:	A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 13 JUL 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣
ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.[1]

[1] Departemen Agama RI, *Mushaf Al Quran Terjemahanya,* (Jakarta Timur: Suara Agung, 2009), hal.1303.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Imam Mukhyidin, *Korelasi antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2016

Latar belakang skripsi ini adalah prestasi belajar PAI sangat penting untuk ditingkatkan bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Prestasi belajar PAI dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepribadian siswa, lingkungan sekolah, ketersediaan bahan ajar dan motivasi siswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 225 siswa yang terdiri dari kelas X IPA dan X IPS. Pengambilan sampel dengan cara metode angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukan 32 butir soal terdapat 29 butir soal yang terbukti valid, sedangkan hasil reliabilitas menunjukan koefisien reliabilitas sebesar 0,707 untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis statistik dan analisis korelasi *product moment.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) variabel X berada dalam tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 79-84 dengan *mean* 78,04 dan *standar deviasi* 9,922 . 2) variabel Y berada dalam tingkat yang cukup baik yaitu terletak pada interval 91-93 dengan *mean* 92,12 dan *standar deviasi* 4,652. 3) ada korelasi yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y dengan r_{xy} 0,764 dan þ 0,000 sementara r_{tabel} 5% sebesar 0,191 dan angka sig. (2-tailed) 0,000 < 0.005, sehingga bisa dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut positif dan sangat signifikan antara variabel X dengan Y.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Perpustakaan Sekolah, Prestasi Belajar PAI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ اَشْهَدُاَنْ لَااِلٰهَ اِلاَّاللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًارَّسُوْلُ اللهِ وَالصلاَ ة

والسَلاَمُ عَلى اَشْرَفِ لْاَ نْبِيَا ء وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلى اٰلِهِ وَأَصْحَا بِه اَجْمَعِيْن .امّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Korelasi antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Hj. Ngatini selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Wates yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Wates.
6. Ibnu Riyadi, S.Pdi., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Wates yang telah membantu dan memberikan waktu mengajarnya kepada peneliti untuk masuk ke dalam kelas menyebarkan angket kepada siswa.
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA N 1 Wates yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam melengkapi penyusunan skripsi.
8. Seluruh siswa SMA N 1 Wates khususnya siswa kelas X TA 2015/2016 yang telah bersedia memberikan waktu dan pikirannya sebagai sampel dalam penelitian skripsi.
9. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat, dukungan moral maupun materi supaya segera menyelesaikan kuliahnya dan segera mendapat pekerjaan yang mapan dan tetap.
10. Teman-teman PAI angkatan 2012 yang memberikan motivasi, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.

11. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Penulis,

Imam Mukhyidin

NIM. 12410143

DAFTAR ISI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMANABSTRAK vi
HALAMAN KATA PENGANTAR vii
HALAMAN DAFTAR ISI x
HALAMAN DAFTAR TABEL xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunaan Penelitian 7
E. Kajian Pustaka 8
F. Landasan Teori 11
G. Hipotesis Peneltian 41
H. Metode Penelitian 41
I. Analisis Data 46
J. Sistematika Pembahasan 55
BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 WATES
A. Identitas Sekolah 56
B. Visi dan misi 56
C. Tujuan Sekolah 59
D. Sejarah Singkat Sekolah 60
E. Sejarah Awal SMA 62
F. Pembangunan dan Prestasi 64

G. Struktur Organisasi Sekolah 67
H. Perpustakaan SMA Negeri 1 Wates 71
I. Data Siswa, Guru, Karyawan dan Perlengkapan Sekolah 74
BAB III ANALISIS KORELASI ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WATES
A. Uji Prasyarat Analisis 84
B. Analisis Data dan Pembahasan 92
BAB IV PENUTUP
A. Simpulan 106
B. Saran.....106
C. Kata Penutup 107
DAFTAR PUSTAKA.....109
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....112

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar,Indikator, Dan Materi Pokok.....24

Tabel 2 : Skala Likert 48

Tabel 3 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....49

Tabel 4 : Jumlah Anggota Perpustakaan SMA Negeri 1 Wates…….....73

Tabel 5 : Data Siswa SMA Negeri 1 Wates.....74

Tabel 6 : Data Guru SMA Negeri 1 Wates 76

Tabel 7 : Data Karyawan SMA Negeri 1 Wates 79

Tabel 8 : Data Perlengkapan Administrasi SMA Negeri 1 Wates.....62

Tabel 9 : Data Perlengkapan Pembelajaran SMA Negeri 1 Wates...63

Tabel10 : Uji Validitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.80

Tabel11 : Kriteria Koefisien Korelasi.....88

Tabel12 : Uji Reliabilitas pemanfaatan perpustakaan sekolah.....89

Tabel 13 : Hasil Uji Normalitas.....90

Tabel 14 : Uji Linieritas 91

Tabel 15 : Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi.....92

Tabel 16 : Kriteria Skor pemanfaatan perpustakaan sekolah.....94

Tabel 17 : Distribusi Frekuensi Variabel pemanfaatan perpustakaan 95

Tabel 18 : Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi.....97

Tabel19 : Kriteria Skor Prestasi Belajar PAI Siswa.....99

Tabel20 : Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar PAI Siswa ..99

Tabel21 : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi..... 101

Tabel 22 : Hasil Uji Hipotesis 102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara Gambaran Umum Sma Negeri 1 Wates 112

Lampiran II : Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 115

Lampiran III : Hasil Uji Validitas Dengan SPSS 97

Lampiran IV : Hasil Uji Reliabilitas 101

Lampiran V : Hasil Uji Normalitas 102

Lampiran VI : Hasil Uji Linearitas 103

Lampiran VII : Hasil Uji Korelasi 106

Lampiran VIII : Hasil Analisis Deskriptif 108

Lampiran IX : Hasil Analisis Frekuensi 109

Lampiran X : data hasil angket pemanfaatan perpustakaan sekolah 119

Lampiran XI :Sertifikat OPAC.....130

Lampiran XII : Sertifikat SOSPEM 131

Lampiran XIII : Sertifikat PPL 1 132

Lampiran XIV :Sertifikat PPL-KKN Integratif 133

Lampiran XV : Sertifikat ICT..... 134

Lampiran XVI : Sertifikat TOEC 135

Lampiran XVII : Sertifikat IKLA 136

Lampiran XVII : Daftar Riwayat Hidup..... 137

Lampiran XIX : Kartu Bimbingan Skripsi 138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dilihat dari segi tujuanya Islam diturunkan tidak lain untuk menjadi rahmat bagi seluruh umat manusia. Dari tujuan tersebut mengandung implikasi bahwa Islam adalah Agama yang mengandung petunjuk berupa wahyu yang diturunkan untuk mengatur kehidupan umat manusia agar hidup damai dan sejahtera di dunia dan akhirat.[1] Untuk mentransformasikan wahyu dan petunjuk tersebut dibutuhkan sarana Pendidikan agar dapat terserap dalam setiap perilaku umat manusia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu merupakan tugas pokok Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian Islam dalam diri manusia selaku makhluk individu dan sosial. Sedangkan hakikat Pendidikan itu sendiri adalah pembentukan manusia kearah yang dicita-citakan. Sehingga Pendidikan Agama Islam merupakan pembentukan manusia yang dicita-citakan oleh Islam.

Pada masa sekarang Pendidikan dilakukan di dalam lembaga Pendidikan *formal*. Dalam hal ini Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia memiliki tujuan yang tertuang dalam visi sistem Pendidikan nasional bahwa terwujudnya sistem Pendidikan nasional sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu menjawab

---

[1]Prof. H.M. Arifin M.ED, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 6.

tantangan zaman.[2] Dari kedua tujuan Islam dan tujuan sistem Pendidikan nasional tersebut memiliki beberapa persamaan yaitu sama-sama ingin membentuk manusia yang berkualitas baik dalam perilakunya maupun dalam sumber daya manusianya.

Sekolah sebagai lembaga Pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu sesuai dengan kerangka Pendidikan nasional. Berbicara mengenai mutu Pendidikan maka tidak akan lepas dari kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan dalam kelas, dan hasil belajar yang ditunjukan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil kegiatan belajar-mengajar yang diharapkan adalah prestasi belajar siswa yang baik khususnya dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari manifestasi akhlak siswa. Juga dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melihat prestasi belajar tidak hanya dari sisi kognitifnya saja, tetapi juga afektif dan psikomotornya.

Prestasi belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan belajar baik bagi guru dan siswa. Bagi seorang guru prestasi balajar dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam mengajar apabila siswa mampu paham secara teori, kemudian mampu mempraktikan apa yang telah ia ketahui serta mampu melaksanakaan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan bagi siswa prestasi belajar PAI merupakan informasi yang

[2] Prof Dr.H.Haidar Putra Daulay, Ma, *Pendidikan Islam dalam Sistim Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), hal. 5.

berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya apakah mengalami perubahan yang positif atau negatif, dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

SMA Negeri 1 Wates sebagai lembaga Pendidikan yang ikut serta dalam penentuan mutu Pendidikan pada tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten memperoleh prestasi yang cukup bagus. Secara nasional SMA Negeri 1 Wates mendapatkan prestasi, baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Jika dilihat dari prestasi belajar secara keseluruhan siswa memiliki prestasi belajar yang cukup variatif. Hal itu terlihat dari hasil nilai ujian murni dan nilai raport akhir semester yang mana hampir rata-rata siswa lulus dari rata-rata KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Walaupun demikian tetap saja dalam satu angkatan siswa kelas X ada 16 siswa yang belum lulus dari nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Nilai raport siswa tersebut merupakan gabungan dari berbagai nilai kognitif, afektif dan psikomotor[3]. Berdasarkan hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa masalah terkait dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Wates untuk mata pelajaran PAI. Hal itu dibuktikan dengan adanya siswa yang nilai raportnya masih dibawah angka 75.

Akar permasalahan mengenai prestasi belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Slameto, secara umum prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang mana garis besarnya terbagi menjadi

[3] Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Wates pada 1April Tahun 2016

2 hal yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal itu sendiri terdiri dari kondisi jasmani, psikologi, kesehatan serta minat siswa. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Interaksi dari berbagai faktor tersebut yang nantinya akan menentukan seberapa besar tingkat prestasi siswa.[4] Sedangkan dari berbagai informasi yang diperoleh, terdapat berbagai faktor yang menyebabkan adanya siswa yang belum tuntas dari nilai raport maupun nilai ujian murni akhir semester. Lebih lanjut guru PAI menjelaskan bahwa faktor yang pertama adalah kurangnya minat baca siswa terhadap buku maupun sumber-sumber terkait dengan mata pelajaran PAI. Hal ini terlihat dalam berbagai tugas yang guru berikan terhadap siswa, siswa lebih memilih untuk mengerjakan tugas dengan sumber internet daripada sumber perpustakaan. Hal itu terjadi karena sumber belajar dari internet dianggap lebih praktis. Faktor yang kedua karena jam mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Wates sangat minim. Dalam satu minggu, Pendidikan Agama Islam hanya memiliki porsi 3 jam pelajaran. Sehingga penyampaian materi pelajaran oleh guru dianggap belum memenuhi target. Faktor yang ketiga adalah kurangnya minat siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa lebih berminat mempelajari beberapa mata pelajaran yang

[4] Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), hal. 56.

masuk dalam ujian nasional.[5] Dari berbagai faktor tersebut, faktor pertama yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena minat baca siswa terhadap materi mata pelajaran PAI erat hubunganya dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. Sehingga nantinya turut berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Sedangkan kondisi perpustakaan di SMA N 1 Wates termasuk dalam kondisi yang baik. Hal ini ditandai dengan perlengkapan buku yang bervariatif. Mulai dari buku keAgamaan, fiksi, jurnal ilmiah, buku paket pelajaran dan lain sebagainya telah tersedia di perpustakaan SMA N 1 Wates. Selain perlengkapan berupa buku, perpustakaan sekolah SMA N 1 Wates menyediakan berbagai layanan yang memadai. Seperti layanan *wifi*, TV, meja dan kursi yang nyaman, ruang ber AC. Sedangkan dari segi pengelolaan buku, yaitu dari masukan buku, pengelolaan buku sampai dengan peminjaman buku perpustakaan sekolah SMA N 1 Wates juga sangat baik. Hal ini ditandai dengan digunakanya sistim digital. Siswa yang akan mencari buku yang diinginkan menjadi lebih mudah. Dari segi tata ruang, buku dan jurnal-jurnal ditata dengan rapi dalam rak-rak. Di perpustakaan sekolah ini telah tersedia tempat untuk menempatkan buku dan tempat untuk membaca.

Sehingga dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, yang pertama kali harus diperhatikan yaitu mengenai minat baca siswa. Sebisa mungkin perpustakaan sekolah sebagai penyedia sumber-sumber belajar harus dimanfaatkan dalam meningkatkan minat baca siswa. Dalam hal ini

[5] Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Wates pada 1 April Tahun 2016

peningkatan penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan mutu sumber daya guru dan siswa serta pembaharuan kurikulum yang lebih baik, mutlak harus dilakukan oleh pemerintah. Dan yang terpenting adalah pengelolaan dan pemberdayaan yang lebih maksimal sarana dan prasarana seperti gedung, peralatan multimedia, buku-buku pelajaran, perpustakaan dan lain sebagainya. Akan tetapi yang terjadi di SMA N 1 Wates, minat baca siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari daftar peminjaman buku PAI di perpustakaan sekolah masih sedikit. Dari total 45 buku PAI yang menjadi koleksi perpustakaan sekolah, hanya ada 10 buku yang dipinjam oleh siswa setiap bulanya.[6]

Perpustakan memiliki peran dalam Pendidikan di sekolah yaitu sebagai penyedia sumber-sumber pelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan Pendidikan. Perpustakaan disekolah adalah unit kerja yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku (mikrofilm, gambar-gambar, surat kabar, majalah) dan sebagainya yang diatur menurut sistematis tertentu sehingga mudah digunakan oleh penggunanya.[7] Lebih lanjut perpustakaan tidak hanya berguna bagi siswa sebagai sumber bahan pelajaran. Juga bagi guru dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam mengajar di kelas. Jadi sudah sepantasnya sekolah benar-benar memperhatikan akan fungsi yang vital dari perpustakaan sekolah.

---

[6] Wawancara pustakawan SMA N 1Wates pada 1 April Tahun 2016

[7]Opong Sumiati dkk,*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Banten: Universitas Terbuka, 2013), hal.1.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Wates diperoleh informasi mengenai perpustakaan sekolah sebenarnya memiliki fasilitas yang baik. Mulai dari koleksi buku yang lengkap, fasilitas yang memadai, sistem pengelolaan menggunakan digital dan lain sebagainya. Akan tetapi dari berbagai fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah yang dimiliki, belum dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa. Karena jika dilihat dari buku kunjungan perpustakaan hanya terdapat 20 persen dari total siswa kelas X yang sering memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar tersebut memberikan dampak pada rendahnya minat baca siswa. Padahal di perpustakaan sekolah tersebut terdapat berbagai sumber ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar PAI. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik dengan judul "Korelasi antara Pemanfaatan Perpustakaaan Sekolah dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Kulon Progo".[8]

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin mengungkapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?

[8] Wawancara pustakawan SMA N 1Wates pada 1 April Tahun 2016

2. Seberapa tinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Adakah korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam pembahasan masalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016
3. Untuk mengatahui bagaimana korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

D. Kegunaan penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Dari segi teoritis penelitian ini sebagai bahan masukan kepada pustaka dan pustakawan dan perpustakaan dalam rangka perbaikan perpustakaan. Kedepanya perpustakaan akan lebih maju dan dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk kebutuhan informasi.

a. Membantu pemustaka dan guru PAI dalam menerapkan strategi belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah.
b. Memberikan inforrmasi kepada pembaca berhubungaan dengan korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar PAI siswa, sehingga pembaca dapat mengetahui arti pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam peningkatan prestasi belajar PAI.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini menggambarkan nilai manfaat terhadap penulis, objek penelitian, dan pihak-pihak yang lain. Diantara manfaat tersebut sebagai berikut:

a. Hasil penelitian ini diharapkaan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai korelasi pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016
b. Membudidayakan perpustakaan sekolah sebagai sumber pengetahuan
c. Memberikan gambaran seberapa penting pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016
d. Mencapai hasil yang maksimal dalam pencapaian belajar

E. Kajian Pustaka

Untuk mencapai hasil penelitian yang diharapkan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini dapat terjawab secara komprehensif semua

permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Namun masih ada karya-karya yang masih ada hubunganya dengan skripsi ini diantaranya:

Pertama skripsi Misno Atmoko Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Agama Islam Tahun 2012 yang berjudul *"Motivasi Siswa Kelas VII Mts Negeri Tempel dalam Memanfaatkan Perpustakaan dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar PAI".*[9] Penelitian tersebut memfokuskan pada motivasi siswa dalam pemanfaatan perpustakaan dan implikasinya terhadap prestasi belajar PAI. Hasil penelitianya menunjukan motivasi siswa siswa kelas VII Mts Negeri Tempel untuk memanfaatkan perpustakaan cukup tinggi dan mempunyai peranan dalam meningkatkan prestasi belajar PAI.

Skripsi tersebut memiliki persamaan dalam peningkatan prestasi belajar PAI siswa, akan tetapi yang membedakan dengan skripsi ini terletak pada variabel independenya. Skripsi tersebut memfokuskan pada motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sedangkan dalam skripsi saya lebih memfokuskan pada pemanfaatan perpustakaan sekolah secara umum.

Kedua skripsi Dwi Refiningsih mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2012 yang berjudul *"Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat dan*

---

[9]Misno Atmoko, *Motivasi Siswa Kelas VII Mts Negeri Tempel dalam Memanfaatkan Perpustakaan dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar PAI".* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam, 2012

Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta"[10] Hasil penelitian tersebut adalah bahwa ada peran guru PAI MAN Pakem Sleman Yogyakarta dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas X meskipun belum maksimal. Selain itu ada faktor yang memengaruhi peningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas X Pakem Sleman Yogyakarta diantaranya dari guru, lingkungan, siswa,fasilitas dan lain-lain.

Dalam skripsi tersebut memiliki persamaan dalam hal prestasi belajar PAI siswa. Akan tetapi yang membedakan terletak pada variabel independenya, dimana skripsi Dwi Refiningsih membahas mengenai peran guru PAI sedangkan dalam skripsi saya membahas mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Ketiga skripsi Ardian Kusuma mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaaan Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul "*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan SMP N 1 Bantul Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2009/2010."*[11] Penelitian tersebut memfokuskan pada pemanfaatan perpustakaaan dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Sementara hasil dari penelitian tersebut bahwasanya mayoritas sampel dari siswa SMP N 1 Bantul memberikan pendapat yang

---

[10] Dwi Refiningsih,*Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta,* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam, 2012

[11]Ardian Kusuma *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan SMP N 1 Bantul Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2009/2010.* Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

baik hal ini dibuktikan dengan nilai grand mean sebesar 3,16 yang masuk dalam kategori baik. Hasil hipotesis pemanfaatan perpustakaan menunjuukan pengaruhnya yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Skripsi tersebut kurang lebih sama dengan skripsi yang saya susun, baik dalam variabel independen maupun dalam variabel dependen. Akan tetapi skripsi Ardian Kusuma tersebut variabel dependen belum membahas mengenai Pendidikan Agama Islam. Sedangkan dalam skripsi yang saya susun lebih fokus pada prestasi Pendidikan Agama Islam.

Dari berbagai penelitian di atas, pembahasan mengenai korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar PAI memang sudah ada. Akan tetapi yang membedaan dari penelitian ini adalah ada pada tempat penelitian, waktu penelitian, populasi dan subjeknya. Selain itu yang menjadi ciri khas penelitian ini yaitu melihat korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar PAI, sementara dalam penelitian sebelumnya belum dicari korelasinya.

Skripsi ini diharapkan mampu menyempurnakan dan menambah pengetahuan penelitian-penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar PAI seperti yang telah diteliti sebelumnya.

F. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Prestasi Belajar

Sebelum menguraikan pengertian prestasi belajar terlebih dahulu dipaparkan mengenai kata prestasi. Kata prestasi berasal dari bahasa

Belanda yaitu *prestaise*. Dalam kamus besar bahasa indonesia prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.[12] Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.[13] Mukhtar Buchori menjelaskan prestasi adalah hasil yang sebenarnya dicapai atau hasil yang akan dicapai.[14] Dari ketiga pengertian mengenai prestasi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual serta pantang menyerah dalam segala keadaan. Dalam hal ini seseorang yang memiliki prestasi memiliki karakteristik mencintai pekerjaan yang sedang ia laksanakan dengan sungguh-sungguh, inisiatif serta kreatif dengan harapan apa yang ia inginkan dapat tercapai.

Lebih lanjut penulis akan menjelaskan mengenai belajar. Menurut Slameto belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

---

[12]Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka: 1989), hal. 700.

[13]Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), hal. 20.

[14]Mukhtar Buchori, *Teknik-Tenik Evalusi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1978), hal. 94.

dengan lingkungannya.[15] Nana Sudjana berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam perilaku individu seseorang.[16] Menurut Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid memberikan pengertian mengenai belajar sebagai suatu perubahan di dalam akal pikiran seorang pelajar yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu maka terjadilah perubahan baru.[17] Dari berbagai pengertian tersebut memuat beberapa pengertian yang berbeda akan tetapi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara sengaja, yaitu melalui latihan dan pengalaman yang berangsur-angsur sehingga timbulah kecakapan baru serta dapat memunculkan kedewasaan pada seseorang. Dari kecakapan ataupun kedewasaan tersebut terdiri dari beberapa aspek seperti pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, emosi dan budi pekerti.

Dari kedua pengertian prestasi dan belajar diatas maka dapat ditarik pengertian baru mengenai prestasi belajar yang mana dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut. Dalam kamus besar bahasa indonesia disebutkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai angka maupun tes oleh

---

[15] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*..., hal. 2.

[16] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1989) hal. 28.

[17] Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid, *At-Tarbiyah Wa Thuruqut Tadris, Juz 1*, (Mesir: Darul Maarif, 1995), hal. 169.

guru.[18] Hadari Nawawi berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor yang akan diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah mata pelajaran tertentu.[19] Menurut Siti Pratini prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan pembelajaran disekolah.[20] Dari berbagai pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah kecakapan seseorang yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan dan dapat diukur dengan pengetahuan kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari interaksi antara subjek belajar dan objek belajar selama terjadinya proses belajar mangajar.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Dalam hal ini dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal atau yang berasal dari dalam diri peserta didik, dan faktor eksternal atau yang berasal dari lingkungan.

1) Faktor Internal

a) Faktor jasmaniah, hal ini terkait dengan kondisi kesehatan seseorang.

---

[18] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 616.

[19] Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: CV. Mas Agung, 1999), hal. 15.

[20] Siti Pratini, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Grasindo, 1980), hal. 49.

b) Faktor psikologis yang dapat dibedakan menjadi 2. Pertama faktor intelektual atau kecerdasan dan bakat yang diperoleh dari bawaan. Dan yang kedua faktor non intelektual seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi dan emosi

2) Faktor Eksternal

a) Faktor sosial, yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok bermain.

b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan lain sebagainya.

c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

d) Faktor lingkungan spiritual dan keAgamaan[21]

Prestasi belajar merupakan kelanjutan dari pembahasan faktor-faktor yang memengaruhinya. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari faktor yang memengaruhinya apakah faktor-faktor tersebut berdampak positif atau negatif. Maka dari itu dalam meningkatkan prestasi belajar keadaan jasmani, keadaan sosio emosional, lingkungan, mata pelajaran akan sangat memengaruhi.

Sedangkan menurut Lasa Hs, perpustakaan memiliki beberapa fungsi, yang mana fungsi tersebut turut serta menjadi faktor yang memengaruhi prestasi belajar PAI siswa yaitu sebagai berikut:[22]

---

[21] Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 9.

1. Tempat belajar yang mendukung, dalam pembelajaran di kelas siswa memerlukan tempat belajar yang mendukung proses pembelajaran. Selain di kelas, perpustakaan sekolah adalah tempat kedua bagi siswa yang memberikan fasilitas memadai untuk proses pembelajaran. Karena di perpustakaan siswa dapat melakukan pembelajaran yang mandiri baik dilakukan secara individu maupun kelompok. Mereka dapat membentuk kelompok untuk diskusi dengan didukung adanya berbagai fasilitas buku sebagai bahan diskusi.
2. Sumber materi pelajaran, dalam hal ini untuk mendukung prestsasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas, siswa memerlukan adanya suatu materi yang mendukung pembelajaran. Sehingga adanya perpustakaan sekolah akan sangat membantu siswa untuk memperoleh materi tersebut. Materi yang ada di perpustakaan tidak hanya digunakan oleh siswa, akan tetapi guru PAI juga dapat memanfaatkanya sebagai bahan rujukan dalam mengajar di kelas.
3. Pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dan terarah. Berkembangnya zaman yang semakin maju, berbanding lurus dengan tantangan dalam dunia Pendidikan. Pada masa sekarang teknologi informasi yang semakin berkembang dapat

---

[22]Lasa Hs,*Manajemen Perpustakaan Sekolah,* (Yogyakarta: Pinus, 2007), Hal. 14.

dimanfaatkan oleh siswa untuk meraih prestasi belajar yang maksimal. Untuk itu perpustakaan sekolah saat ini sudah menyediakan berbagai layanan yang berbasis teknologi dan informasi. Dengan adanya layanan internet, buku elektronik (*ebook)* dan jurnal elektronik (*ejournal),* serta berbagai aplikasi Pendidikan lainya diharapkan dapat meningkatkan mutu Pendidikan sehingga nantinya akan berdampak positif bagi prestasi belajar PAI siswa.

Selain itu ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar PAI siawa menurut Notoatmojo yaitu sebagai berikut:[23]

1. Bahan materi yang dipelajari. Dalam hal ini perpustakaan memiliki peran dalam menyediakan bahan dan materi yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran akan dikatakan berhasil dan menghasilkan prestasi yang baik jika siswa mendapat materi yang cukup. Untuk itu pemanfaatan perpustakaan yang efektif akan sangat menentukan prestasi belajar siswa
2. Faktor alamiah yang terdiri dari lingkungan alamiah dan lingkungan sosial. Karena lingkungan yang mendukung bagi pembelajaran akan berpengaruh pula pada prestasi siswa. Lingkungan yang sehat dan nyaman memberikan nuansa

[23] Noto Atmojo, *Dasar Dasar Pendidikan Dan Pelatihan* (Jakarta: Badan Penerbit dan Kesehatan Masasyarakat, 1988), hal. 28.

belajar yang positif sehingga materi yang dipelajari mudah terserap. Selain itu lingkungan sosial tempat dimana siswa saling berkomunikasi juga memengaruhi prestasi siswa. Hal ini berkaitan dengan adanya dorongan dan semangat siswa lain untuk saling berkompetisi untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

3. Faktor instrumental yang meliputi perangkat keras seperti gedung, dan perangkat lunak seperti alat-alat prraktikum dan buku-buku. Dalam hal perangkat keras, salah satu yang paling penting adalah gedung perpustakaan. Karena perpustakaan berfungsi menyediakan bahan pelajaran bagi kegiatan pembelajaran.

c. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses penyampaian informasi yang kemudian diserap masing-masing individu melalui caranya masing-masing untuk dapat menjiwai dalam bertindak, berfikir, bersikap baik kepada dirinya sendiri, kepada Allah, kepada masyarakat maupun kepada semua makhluk.[24] Pengertian lain mengenai Pendidikan Agama Islam ialah bimbingan jasmani dan rohani berdasar hukum Islam menuju pada terbukanya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.[25] Sedangkan menurut Khoiron Rosyadi dijelaskan bahwa Pendidikan

[24] Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 42.

[25] Nur Uhbiyati, *Ilmu KePendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 9.

Agama Islam adalah usaha membina dan mengembangkan aspek-aspek rohaniyah dan jasmaniyah yang berlangsung secara bertahab.[26] Adapun pendapat lain mengenai pendikan Agama Islam adalah suatu sistem kePendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan hamba Allah sehingga Islam memberikan pedoman bagi kehidupan umat manusia.[27] Jadi dari ketiga definisi mengenai Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu suatu sistem kePendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik kehidupan dunia maupun akhirat. Pada dasarnya Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai keselamatan dunia dan akhirat dengan jalan memperbaiki akhlak dan perilaku umat manusia. Sehinggga dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupanya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjadi corak dan kepribadian manusia. Dengan demikian seseorang yang mendapatkan Pendidikan Agama Islam harus mampu hidup dalam kedamaian dan kesejahteraaan sesuai dengan apa yang telah dicita-citakan Islam.

d. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

---

[26] Khoiron Royadi, *Pendidikan Profetik,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 135.

[27] Prof. H. M. Arifin. M.E.D. *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*..., hal. 10.

Pendidikan Agama Islam harus memiliki dasar pijakan yang kuat dalam mengembangkan potensi keAgamaan siswa. Mengingat Pendidikan Agama Islam bergerak pada ranah Pendidikan dan pengembangan kepribadian maka harus memiiliki pedoman dalam menentukan arah kerjanya. Oleh karena itu dasar yang paling penting dalam Pendidikan Agama Islam adalah Al Quran dan As Sunah. Sebagai pedoman, Al Quran tidak ada keraguan yang ada padanya. Ia tetap terjaga kesucianya sepanjang zaman baik dalam aspek kehidupan spiritual, budaya dan Pendidikan. Demikian pula dalam kebenaran hadis sebagai pedoman kedua dalam pendiddikan Agama Islam. Dasar selanjutnya adalah nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan Al Quran dan As Sunah atas prinsip mendatangkan kemanfaatan dan menjauhkan dari keburukan bagi manusia. Terlepas dari dasar-dasar tersebut pemikiran ulama juga dapat dijadikan rujukan dalam terlaksananya proses Pendidikan Agama Islam.[28] Jadi dalam Pendidikan Agama Islam memuat 2 dasar, yaitu pokok yang harus dijadikan rujukan yaitu Al Quran Dan Al Hadis serta dasar lain-lain yang harus diseleksi untuk dapat dijadikan sebagai pijakan yang kuat. Atas dasar-dasar tersebut menjadikan Pendidikan Agama Islam menjadi suatu sistem yang memiliki karakter tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran umum lain.

Sedangkan dalam hal tujuan Pendidikan Agama Islam Menurut Asy-Syaibani mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah

[28] Azyumardi Azra, *Pendidikan Agama Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta : Logos, 2012), hal. 8.

mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat.[29] Sedangkan menurut Prof. H. M. Arifin. M.E.d tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang mampu memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupanya sesuai dengan cita-cita Islam karena nilai-nilai Islam telah menjiwai corak kehidupanya.[30] Pendekatan tujuan ini memiliki makna bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah pembinaan pribadi muslim yang sejati yang sesuai dengan kehendak Allah dengan dasar syariat Islam. Selain itu tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah menghantarkan peserta didik untuk mengisi kehidupan dunia dengan perilaku terpuji dan menjadikan kehidupan akhirat sebagai tujuan akhir. Dengan demikian tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan proses membimbing dan membina fitrah peserta didik secara maksimal dan berujung pada terciptanya peserta didik yang paripurna.

e. Penilaian Prestasi Belajar

Penilaian merupakan salah satu kegiatan dalam proses belajar mengajar. Menurut Muhibbin Syah pengukuran atau evaluasi prestasi belajar terdiri dari beberapa macam yaitu:[31]

1) *Pre Test* dan *Post Test*

Kegiatan *pre test* dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuanya ialah untuk mengidentifikasi

---

[29]Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu Reformulasi Pendidikan di Era Global*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011), hal. 8.

[30] Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*... hal. 10.

[31] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 1995), hal. 143.

seberapa besar pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. Sedangkan *post test* adalah kebalikan dari *pre test*, yakni kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi.

2) Evaluasi Pra Syarat

Evaluasi ini hampir mirip dengan *pre test*. Tujuanya adalah untuk mengidentifikasi penguasaan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan.

3) Evaluasai Diagnostik

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa

4) Evaluasi Formatif

Evaluasi ini kurang lebih sama dengan ulangan yang dilakukan setiap akhir satuan pelajaran atau modul. Tujuanya adalah untuk memperoleh umpan yang mirip dengan evaluasi diagnostik, yakni untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa.

5) Evaluasi Sumantif

Ragam penilaian sumantif lebih sama dengan ulangan umum yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir semester periode pelaksanaan program.

6) UAN (ujian akhir nasional)

Pada prinsipnya sama dengan evalusai sumantif dalam arti sebagai alat penentu kenaikan status siswa.

f. Indikator Prestasi Belajar PAI

Dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang menjadi patokan untuk menilai seberapa besar prestasi belajar yang telah dicapai siswa. Untuk itu berikut dipaparkan mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar serta materi pokok yang harus dicapai oleh siswa SMA kelas X: [32]

Tabel.1.

STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK

Aspek Al Quran

Standar Kompetensi:

1. Memahami ayat-ayat Al Quran tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah
2. Memahami ayat-ayat Al Quran tentang keikhlasan beribadah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1.1 membaca Q.S Al Baqarah Ayat 30, Al Mu'minun Ayat 12-14, Az Zariyat Ayat 56 dan An Nahl Ayat 78 1.2 menyebutkan arti Q.S Al Baqarah Ayat 30, Al Mu'minun Ayat 12-14, Az Zariyat Ayat 56 dan An Nahl	Siswa mampu: a. membacanya dengan fasih, benar dan baik b. menjelaskan penerapan ilmu tajwid c. mengartikan perkata, perayat dan menterjemahkan d. mengidentifikasi perilaku khalifah e. menunjukan perilaku khalifah	a. Q.S Al Baqarah Ayat 30 b. Al Mu'minun Ayat 12-14 c. Az Zariyat Ayat 56 d. An Nahl Ayat 78

[32] Syamsuri, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA Kelas X* (Jakarta: Erlangga 2007), hal. IX.

Ayat 78 1.3 menampilkan perilaku sebagai khalifah di bumi		
2.1 membaca QS Al An'am: 162-163 dan Al Bayyinah Ayat 5 2.2 menyebutkan arti QS Al An'am: 162-163 dan Al Bayyinah Ayat 5 2.3 menampilkan perilkau ikhlas dalam beribadah	Siswa mampu: a. membacanya dengan fasih, benar dan baik b. menjelaskan penerapan ilmu tajwid c. mengartikan perkata, perayat dan menterjemahkan d. mengidentifikasi, mempraktikan, dan menampilkan perilaku ikhlas dalam beribadah	a. Al An'am: 162-163 b. Al Bayyinah Ayat 5

Aspek Akidah Akhlak

Standar Kompetensi:

3. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifatnya dalam *asmaul husna*

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
3.1 menyebutkan sifat Allah dalam *asmaul husna* 3.2 menjelaskan 10 sifat Allah dalam *asmaul husna* 3.3 menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 sifat Allah dalam *asmaul husna*	Siswa mampu: *a.* menjelaskan pengertian iman kepada Allah dan pengertian *asmaul husna* b. menjelaskan pengertian sifat Allah *c.* menyebutkan arti 10 sifat Allah dalam *asmaul husna* d. menjelaskan arti 10	a. pengertian iman kepada Allah *b.* pengertian *asmaul husna* c. Penjelasan 10 sifat Allah dalam *asmaul husna* d. perilaku

	sifat Allah dalam *asmaul husna* e. mempraktikan 10 sifat-sifat Allah yang sepatutnya bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari f. mampu menerapkan perilaku yang mencerminkan penghayatan 10 sifat Allah dalam *asmaul husna*	orang beriman terhadap 10 sifat Allah dalam *asmaul husna*

Aspek Akhlak

Standar kompetensi:

4. membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
4.1 menyebutkan perilaku *husnuzan* 4.2 menyebutkan contoh-contoh perilaku *husnuzan* terhadap Allah, diri sendiri, dan sesama manusia 4.3 membiasakan perilaku *husnuzan* dalam kehidupan sehari-hari 4.4 membiasakn perilaku *husnuzan* dalam kehidupan sehari-hari	Siswa mampu: a. menyebutkan pengertian *husnuzan* terhadap Allah b. menyebutkan pengertian *husnuzan* terhadap diri sendiri c. menyebutkan pengertian *husnuzan* terhadap sesama manusia d. mampu menyebutkan contoh-contoh perilaku *husnuzan* terhadap Allah e. mampu menyebutkan contoh-contoh perilaku *husnuzan* terhadap diri sendiri f. mampu menyebutkan contoh-contoh perilaku *husnuzan* terhadap sesama manusia g. menunjukan perilaku	a. Pengertian perilaku *husnuzan* b. Contoh-contoh perilaku *husnuzan* terhadap Allah, diri sendiri dan sesama manusia c. Perilaku *husnuzan* dalam kehidupan sehari-hari

	husnuzan terhadap Allah h. menunjukan perilaku *husnuzan* terhadap diri sendiri i. menunjukan perilaku *husnuzan* terhadap sesama manusia j. dapat mempraktikan perilaku husnuzan terhadap allah k. dapat mempraktikan perilaku husnuzan terhadap diri sendiri l. dapat mempraktikan perilaku husnuzan terhadap sesama manusia	

Aspek Fikih

Standar kompetensi:

5. Memahami sumber-sumber hukum Islam hukum taklifi dan hikmah ibadah

Kompetensi dasar	Indikator	Materi pokok
5.1 Menyebutkan pengertian , kedudukan, dan fungsi Al Quran, Al Hadis, dan Ijtihat sebagai sumber hukum Islam 5.2 Menjelaskan pengertian , kedudukan,dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam 5.3 Menerapkan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari	Siswa mampu: a. Menyebutkan pengertian , kedudukan, dan fungsi Al Quran, Al Hadis, dan Ijtihat sebagai sumber hukum Islam b. Menjelaskan kedudukan, dan fungsi Al Quran, Al Hadis, dan ijtihat c. Menjelaskan dfungsi kedudukan, dan fungsi Al Quran, Al Hadis, dan ijtihat d. Menjelaskan fungsi hadis terhadap Al Quran e. Menjelaskan macam-macam hadis f. Menjelaskan pengertian hukum taklifi g. Menjelaskan kedudukan	a. Sumber hukum Islam b. Pengertian hukum taklifi c. Kedudukan hukum taklifi d. Fungsi hukum taklifi e. Penerapan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari

	hukum taklifi dalam hukum Islam h. Menjelakan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam i. Mampu memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan hukum taklifi j. Mempraktikan contoh contoh perilaku yang sesuai dengan hukum taklifi	

Aspek Tarikh dan Kebudayaan Islam

Standar kompetensi:

6. Memahami keteladanan Rasulullah SAW dalam membina periode Mekah

Kompetensi dasar	Indikator	Materi pokok
6.1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAWdalam periode Mekah 6.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Mekah	Siswa mampu: a. Menjelaskan dakwah Rasulullah SAW pada periode mekah b. Menunjukan profil dakwah Rasulullah SAW pada periode Mekah c. Menjelaskan pengeruh dakwah Rasululah SAW terhadap umat d. Menjelaskan substansi dakwah Rasulullah SAW periode Mekah e. Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Mekah f. Memahami dan menjelaskan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Mekah	a. Sejarah dakwah Rasulullah SAWperiode Mekah b. Substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Mekah

Selanjutnya apa yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti proses belajar mengajar PAI disebut dengan prestasi belajar PAI. Prestasi

belajar PAI tersebut merujuk pada 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena ketiga aspek tersebut merupakan indikator prestasi belajar PAI. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai ketiga aspek:[33]

1) Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif

   Tipe kognitif berkaitan dengan pengetahuan siswa yang mencakup beberapa aspek diantaranya:

   a) Pengamatan: dapat menunjukan, membandingkan dan menghubungkan
   b) Ingatan: dapat menunjukan dan mengingat kembali
   c) Pemahaman: dapat menjelaskan dan mendefinisikan dengan lisan sendiri
   d) Penerapan: dapat memberikan contoh dan menggunakanya secara tepat
   e) Analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti): dapat menguraikan dan memilah-milah.
   f) Sintesis: membuat paduan baru dan utuh dapat memadukan, mengeneralisasikan dan menyimpulkan (membuat prinsip umum)

2) Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

   Tipe afektif mencakup beberapa aspek diantarnya:[34]

[33] Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan...,*, hal. 15.

[34] Muhhidin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru...*, hal 148-149

a) *Receiving* atau *attending*, yaitu kepekaan dalam menerima rangsang yang datang dari luar kepada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi dan gejala

b) *Responding*, yakni reaksi yang diberikan oleh siswa atas stimulan yang datang dari luar

c) *Valuing*, yaitu penilaian siswa terhadap stimulus dari luar

d) Organisasi, yaitu pengembangan nilai kedalam suatu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan nilai yang telah dimilikinya.

e) Karakteristik dan internalisasi nilai, adalah keterpaduan dari semua sistim nilai yang telah dimiliki oleh seseorang yang memengaruhi pola dan kepribadianya dan perilaunya

3) Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe prestasi belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak siswa yang mencakup beberapa aspek diantaranya:

a) Gerakan refleks (kerampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah menjadi kebiasaan)

b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar

c) Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan *auditif motorik* dan lain-lain

d) Gerakan yang berkaitan dengan keterampilan *skill*, mulai dari yang dasar sampai yang kompleks

e) Kemampuan yang berkenaan dengan non komunikasi terasuk di dalamnya gerakan ekpresi diri

Ketiga aspek tersebut merupakan hal yang sangat penting, oleh karenanya dari ketiga aspek tersebut tidak boleh ada yang terlewatkan dalam diri seorang anak. Apabila anak hanya memfokuskan pada salah satu aspek dan megabaikan aspek yang lainya hasil belajar anak dianggap kurang berhasil. Sehingga siswa dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pemanfaaatan Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Pemanfaatan

Pengertian pemanfaatan menurut kamus besar bahasa indonesia yaitu proses, cara, perbuatan memanfaatkan.[35] Pemanfaatan dalam hal ini adalah mengambil keuntungan dari pembacaan dan penelaahan buku-buku atau pustaka lainya dari proses belajar di perpustakaan sekolah.

b. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana Pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan Pendidikan nasional di sekolah. Dalam undang-undang sistim Pendidikan nasional UU NO 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa setiap satuan Pendidikan formal dan

[35]Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua...*, hal.626.

non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.[36] Maka dari itu untuk memenuhi tujuan Pendidikan nasional tersebut dibutuhkan berbagai sarana dan prasarana, salah satunya adalah perpustakaan. Dalam hal ini perpustakaan sekolah memiliiki peran dalam menyediakan sumber informasi bagi guru, siswa, karyawan dan semua warga sekolah.

Berikut adalah beberapa definisi mengenai perpustakaan sekolah yang diambil dari berbagai sumber. Secara bahasa perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Pustaka dalam kamus bahasa indonesia berarti kitab atau buku. Dalam bahasa inggris dikenal istilah *library* yang berasal dari bahasa latin yaitu *liber* atau *libri* yang berarti buku.[37] Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.[38] Pengertian lain mengenai perpustakaan yaitu salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang

---

[36] Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hal. 1.

[37] Opong Sumiati Dkk, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*..., hal. 13.

[38]Sutarno, *1 Abad kebangkitan Nasional Dan Kebangkitan Perpustakaan*,(Jakarta: Sagung Seto, 2008), hal. 26.

menyenangkan.[39] Pengertian perpustakaan menurut Lasa HS adalah unit kerja yang menghimpun mengelola, menyajikan, kekayaan intelektual untuk kepentingan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.[40] Dari berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah kumpulan bahan-bahan berupa buku maupun non buku serta bangunan fisik sebagai pusat bagi pengelolaan masukan, pengelolaan, dan peminjaman bahan-bahan perpustakaan. Sehingga keberadaan perpustakaan di sekolah berguna untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Karena pada dasarnya perpustakaan yang ada di sekolah memiliki tujuan yang hampir sama yaitu menumbuhkembangkan minat baca pengunjung, mendukung pengembangan kurikulum, serta menyediakan bahan ajar dalam proses belajar-mengajar.

c. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Menurut Soedibyo ciri utama perpustakaan sekolah adalah adanya fungsi pemanfaatan terhadap koleksi yang dimilikinya, sehingga perpustakaan sekolah bukan sekedar fosil ilmu pengetahuan dan koleksi buku, melainkan bahan ilmu pengetahuan yang dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.[41] Untuk itu pemanfaatan perpustakaan harus sesuai dengan

---

[39] Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*..., hal. 8.

[40] Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*..., hal. 12.

[41] Nurhayati Soedibyo, *Pengelolaan Perpustakaan,* (Bandung: Alumni, 1987) hal. 85.

apa yang dibutuhkan oleh sekolah khususnya dalam mata pelajaran PAI. Selain itu bahan-bahan di perpustakaan baik dalam bentuk buku maupun non buku harus memenuhi kebutuhan kurikulum yang ada. Karena akan berdampak pada kebutuhan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru maupun bagi siswa. Untuk itu pemanfaatan perpustakaan oleh siswa harus dirasakan sebagai lingkungan pembelajaran yang tidak menakutkan, bebas, terbuka, maupun nyaman. Sehingga berbagai keperluan siswa yang berhubungan dengan perpustakaan seperti mengerjakan tugas, mengerjakan pekerjaan rumah, membuat karya tulis dan sebagainya dapat terlaksana dengan baik.

d. Indikator Pemanfaatan Perpustakaaan Sekolah

Menurut Muljani Ahmad pemanfaatan perpustakaan sekolah yang baik apabila telah memenuhi beberapa indikator sebagai berikut:[42]

1) Perpustakaan sekolah dimanfaatkan oleh siswa untuk membaca buku, sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh gurunya dalam mata pelajaran tertentu.
2) Di perpustakaan sekolah siswa mencari keterangan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas
3) Siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk memenuhi minat dan rekreasi yang sehat setiap harinya

[42] Nurhadi, Muljani Achmad, *Sejarah Perpustakaan Dan Perkembanganya Di Indonesia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1982) hal. 85.

Sedangkan menurut IFLA aktifitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaaan sekolah dapat dikategorikan efektif jika perpustakaan sekolah sudah dimanfaatkan untuk kegiatan sebagai berikut:[43]

1) Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)

Pekerjaan rumah memiliki manfaat bagi siswa untuk menumbuh kembangkan kemandirianya dalam menyelesaikan masalah. Untuk itu perpustakaan sekolah sebagai penyedia sumber pelajaran menyediakan buku maupun bahan non buku untuk dapat dipinjam siswa di rumah dalam menyelesaikan pekerjaan rumah.

2) Mengerjakan Tugas

Tugas sekolah merupakan pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pengalaman baru. Untuk itu perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan siswa untuk menyelesaikaan tugas tersebut. Koleksi perpustakaan sekolah baik dalam bentuk buku maupun non buku dapat dijadikan sumber referensi siswa. Jika bahan buku di perpustakaan sekolah belum dapat menyelesaikan tugas siswa, bahan non

[43] IFLA/UNESCO, pedoman perpustakaan sekolah 2007 http://www.ifla.org/files/assets/school-libraries-resource-centers/publications/school-library-guidelines/school-library-guidelines-id.pdf diakses pada tanggal 26 februari 2016 pada pukul 15.00 WIB.

buku seperti internet dapat dijadikan solusi siswa dalam mencari materi untuk tugasnya.

3) Membuat Karya Tulis Ilmiah

Penyusunan karya tulis di sekolah merupakan sebuah tuntutan yang mengharuskan siswa dapat membuatnya. Hampir di seluruh sekolah menengah sekarang diharuskan siswa untuk membuat karya tulis. Untuk itu perpustakaan sekolah diharuskan mengikuti perkembangan Pendidikan khususnya dalam penyediaan jurnal-jurnal ilmiah. Sehingga dengan kelengkapan perpustakaan sekolah, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan dalam rangka menyelesaikan karya tulis ilmiahnya

4) Persiapan Ujian Sekolah

Ujian sekolah dilakuakan dalam rangka mengetahui seberapa besar hasil belajar yang telah di capai oleh siswa. Sehingga menjelang hari pelaksanaan ujian sekolah biasanya perpustakaan sekolah banyak dikunjungi siswa untuk mencari materi pelajaran sebagai persiapan menghadapi ujian sekolah. Dalam hal ini perpustakaan memang harus menyediakan berbagai bahan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Sehingga pada akhirnya hasil belajar yang dicapai siswa lebih maksimal

e. Fungsi Perputakaan Sekolah

Secara umum perpustakaan sekolah mengembangkan beberapa fungsi umum sebagai berikut:[44]

1) Fungsi informasi, yaitu menyediakan berbagai informasi dalam bentuk cetak seperti dalam buku, majalah, koran, bahan penelitian dan sebagainya. Sedangkan untuk sumber informasi terekam dapat berupa VCD, TV, internet dan lain sebagainya.
2) Fungsi Pendidikan, yaitu perpustakaan memberikan kesempatan bagi para pengunjung untuk mencari ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Selain itu dalam fungsi Pendidikan tersebut dapat membangkitkan minat pengunjung untuk berkreasi dengan kegiatan-kegiatan intelektualnya
3) Fungsi rekreasi, yaitu perpustakaan memberikan berbagai hiburan seperti internet, TV, majalah, koran. Walaupun demikian hiburan yang ditawarkan oleh perpustakaan tetap merupakan sarana yang menghibur sekaligus menambah wawasan.
4) Fungsi penelitian, yaitu perpustakaan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penelitian.

f. Manfaat dan Tujuan Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpukkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka tetapi juga untuk membantu para siswa dalam mendapatkan buku pelajaran. Perpustakaan akan menjadi lebih bermanfaat apabila siswa

[44] Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja...*, hal. 5.

dengan guru telah terbiasa menggunakan perpustakan sebagai sumber bahan pelajaran. Adapun manfaat yang dapat diperoleh antara lain:[45]

1) Menimbulkan kecintaan siswa terhadap budaya membaca.
2) Memperkaya pengalaman belajar di luar kelas.
3) Membiasakan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat.
4) Mempercepat proses penguasaan materi yang disampaikan oleh guru.
5) Membantu guru dalam memperoleh dan menyusun materi pelajaran.

Adapun tujuan diselenggarakanya perpustakaan pada umumnya untuk hal berikut:

1) Memberikan layanan informasi yang memuaskan bagi para pengunjungnya.
2) Mengumpulkan dan mengadakan bahan pustaka.
3) Mengolah dan memproses bahan pustaka dengan sistim tertentu.
4) Memelihara bahan pustaka.

3. Keterkaitan antara Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar PAI Siswa

Prestasi belajar adalah suatu hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa dengan ukuran nilai angka. Dan apabila dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

[45]Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 5.

adalah hasil yang diperoleh siswa setelah ia mengikuti proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam pada periode tertentu. Sedangkan untuk memperoleh prestasi belajar terebut dilakukan melalui suatu penilaian. Menurut Imam Arsyad penilaian prestasi belajar adalah penguasaan siswa atas hasil belajar yang telah dilakukan dengan meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.[46] Sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terrsebut secara konkrit tertuang dalam nilai raport akhir semester.

Perpustakaan sekolah sangat terkait dengan suatu sarana yang menyediakan sumber belajar bagi siswa guru maupuan seluruh anggota sekolah.[47] Ia berperan sebagai media dan sarana dalam menunjang proses belajar mengajar. Oleh karena itu perpustakaan sekolah merupakan bagian yang penting dalam sekolah. Idealnya perpustakaan dijadikan tempat atau sarana yang menggairahkan dalam belajar, sehingga dapat menumbuhkan minat baca, dan membiasakan siswa belajar secara mandiri[48]. Untuk itu perpustakaan sekolah memerlukan adanya usaha yang dilakukan oleh siswa untuk memanfaatkanya dalam rangka kegiatan belajar seperti mengerjakan tugas, membuat karya tulis ilmiah, mengerjakan PR, rekreasi edukatif dan lain sebagainya.

---

[46] Imam Arsyad, *Pengolahan Hasil Test Dan Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Kasturi, 1986) hal. 11.

[47]Drs Pawit Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005) hal. hal 4

[48]Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja...*, hal 7

Dari indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah, dapat diketahui bahwa siswa yang memanfaatkan perpustakaan sekolah memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini ditandai dengan fungsi perpustakaan sekolah sebagai penyedia sumber pelajaran PAI memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan meminjam buku PAI. Sehingga siswa yang memanfaatkan perpustakaan tersebut akan memperoleh keilmuan yang lebih baik, yang mana pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu salah satu fungsi perpustakaan adalah menyediakan bahan bagi siswa untuk mengerjakan tugas sekolah. Siswa yang memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk mengerjakan tugas akan mendapatkan sumber buku yang lebih banyak dan terpercaya. Perpustakaan juga menyediakan fasilitas hiburan yang *educative*. Siswa yang memanfaatkan beberapa falisitas yang ada di perpustakaan sekolah akan mendapatkan informasi yang lebih baik. Sehingga dari berbagai indikator tersebut pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar PAI siswa.

Bertolak dari kedudukan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapakan antara keduanya terdapat hubungan yang berbanding lurus. Artinya semakin sering siswa memanfaatlkan perpustakaan sekolah diharapkan prestasi belajarnya semakin baik. Karena secara keseluruhan segala fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah dikelola untuk membantu siswa dalam belajar dan

memperoleh kemampuan konsep-konsep dasar.[49] Sehingga wajar jika suatu ketika terdapat siswa yang memiliki prestasi yang rendah ternyata mereka tidak pernah memanfaatkan prepustakaan dan lebih memilih menghabiskan waktunya untuk bermain. Akibatnya mereka gagal meraih prestasi belajar yang maksimal. Selain itu menurut Darmono bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen Pendidikan lainya turut menentukan keberhasilan Pendidikan dan pengajaran.[50] Sedangkan yang dimaksud dengan keberhasilan Pendidikan dan pengajaran itu sendiri pada dasarnya adalah meningkatnya prestasi belajar siswa. Dari pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataaan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenaranya masih lemah sehingga perlu diuji secara empiris.[51] Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat tergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

---

[49] Drs Pawit Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*..., hal. 4.

[50] Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*..., hal. 3.

[51] Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 31.

Ha: terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi berlajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Ho: tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi berlajar PAI kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan dari kajian teoritik maka dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis: terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA N 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga Pendidikan[52]. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada

[52] Sarjono Dkk, *Panduan Penilisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21.

populasi dan sampel tertentu. Teknik pegambilan sampel pada umumnya dilakukan secara sampel bertujuan, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[53]

2. Metode Penentuan Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatkan perpustakaan sekolah dan faktor apa saja yang memotifasi siswa kelas X untuk memanfaatkan perpustakaaan tersebut.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian[54]. Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. [55] Dari data SMA Negeri 1 Wates bahwa jumlah siswa kelas X SMA N 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 225.

Penulis mengambil sampel sebanyak 100 siswa dengan rincian 50 siswa dari jurusan IPA dan 50 siswa dari jurusan IPS. Hal ini

---

[53]Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D,* (Bandung: Alfabeta 2013), hal. 14.

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal 130

[55] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D...*, hal 117

dilakukan untuk mendapatkan data yang proporsional. Selain itu dengan jumlah sampel sebanyak 100 siswa dianggap telah mewakili populasi sebanyak 225.

Alasan penulis mengambil populasi kelas X, karena siswa kelas X merupakan siswa baru, yang masih dalam tahab pengenalan terhadap lingkungan. Sehingga belum ada persaingan prestasi belajar antar siswa. Hal ini menjadikan prestasi belajar siswa kelas X masih menjadi *problem*. Untuk itu kelas X layak untuk diteliti berdasarkan pertimbangan tersebut. Pertimbangan lain mengapa penulis tidak mengambil populasi selain kelas X karena untuk kelas XI terdapat beberapa karakteristik jurusan. Ada beberapa kelas jurusan IPA dan ada beberapa kelas yang jurusan IPS serta bahasa. Sehingga untuk dilakukan penelitian tidak seragam. Sedangkan untuk kelas XII sedang dalam masa persiapan ujian nasional. Sehingga tidak siap untuk dijadikan sebagai populasi.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[56] Sedangkan menurut Mardalis sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.[57] Dengan demikian dapat dipahami bahwa sampel adalah mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti atas perhitungan waktu, biaya dan tenaga. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya

---

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (*Jakarta: Rineka Cipta, 2006), ha hal 131

[57] Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Kasasra 2006) hal. 55.

populasinya diambil semuanya sehingga penelitianya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka besarnya subjek ynag diambil sebesar 10-15% atau lebih tergantung dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, dana dan tenaga.
2. Sempit luasnya wilayah penelitian subjek. Karena hal ini akan berpengaruh terhadap banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang akan ditanggung peneliti[58].

Dalam teknik pengambilan sample penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana pengambilan sampel mengacu pada kelompok, bukan indifidu. Teknik ini cocok digunakan apabila sulit menentukan kerangka sampel.[59] Hal ini dilakukan karena jumlah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wates jumlahnya 225 siswa dan terbagi di dalam 6 kelas yang berbeda yaitu kelas IPA sebanyak 4 kelas dan IPS sebanyak 2 kelas. Selain itu siswa kelas X memiliki latar belakang yang berbeda, mulai dari latar belakang sekolah, pekerjaan orang tua, hingga minat untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah. Sehingga dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 siswa.

4. Metode Pengumpulan Data

---

[58]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 134.

[59]Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D...*, hal. 120.

Untuk mendapatkan metode yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data seagai berikut

a. Metode Kuesioner/ Angket

Menurut Sugiyono kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan degan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden.[60] Jadi dapat dipahami bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang laporan pribadinya atau hal-hal apa yang responden ketahui.

Hasil kuesioner akan diolah dalam bentuk angka, tabel, analisa statistik dan pembahasan serta penarikan kesimpulan. Bentuk pertanyaan dalam penelitian ini adalah pertanyaan *likert* yaitu pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban. Kuesioner akan dibagikan kepada sampel siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis seperti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen,

---

[60]Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D...*,hal 199

agenda dan sebagainya.[61] Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah dokumen siswa kelas X SMA N 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berupa nilai raport. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Sedangkan definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel.[62] Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel. Yang pertama yaitu variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai variabel bebas (variabel X) dengan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

a. Pengertian pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan suatu unit perpustakaan yang menyimpan, mengelola dan meminjamkan buku maupun non buku kepada pengunjung dengan tujuan untuk dimanfaatkan secara efektif sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.
b. Indikator pemanfaatan perpustakaan yaitu:

---

[61] Winarno Surahmad, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik,* (Bandung: Tarsito 1982), hal. 12.

[62]Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D...,* hal. 61.

1) Perpustakaan sekolah dimanfaatkan oleh siswa untuk membaca dan meminjam buku PAI dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan Mapel PAI
2) Perpustakaan sekolah dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber untuk mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada siswa. Hal ini dilakukan dalam rangka menciptakan pembelajaran yang mandiri
3) Perpustakaan sekolah dimanfaatkan oleh siswa sebagai tempat hiburan yang edukatif. Karena diantara hiburan yang ada di sekolah, perpustakaan merupakan satu-satunya tempat yang memberikan hiburan yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

Dari ketiga indikator pemanfaatan perpustakaan tersebut pada akhirnya mengarah kepada peningkatan prestasi belajar PAI siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan perpustakaan sekolah yaitu menyediakan sumber belajar untuk mencapai keberhasilan belajar

c. Untuk menugukur indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah menggunakan metode angket, dengan sampel sebanyak 100 siswa.

Sedangkan untuk variabel yang kedua yaitu variabel prestasi belajar PAI sebagai variabel terikat (variabel Y) dengan definisi operasional sebagai berikut:

a. Pengertian prestasi belajar PAI adalah kemampuan dalam hal ilmu pengetahuan, ketermpilan dan kebiasaan dalam Mata Pelajaran PAI

seseorang, yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan dan dapat diukur dengan pengetahuan kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari interaksi antara subjek belajar dan objek belajar selama terjadinya proses belajar mengajar siswa

b. Indikator prestasi belajar PAI diukur dengan nilai raport siswa kelas X semester I yangmana gabungan dari nilai kognitif, psikomotor, dan afektif dengan nilai KKM sebesar 75.

c. Sedangkan cara untuk mengukur nilai raport tersebut dengan metode dokumentasi atau melihat nilai raport siswa kelas X semester I sebanyak 100 siswa.

F. Analisis Data Penelitian

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untk mengukur fenomena maupun sosial yang diamati.[63] Sedangkan menurut Arikunto instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data.[64] Instrumen pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disusun dengan skala *likert.*

Dengan skala *likert* ini maka variabel yang akan diteliti dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan

---

[63] S Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D...*, hal 148

[64]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal . 149.

atau pernyataan.[65] Isi alternatif jawaban dari angket disesuaikan dengan bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk memudahkan responden dalam pengisian. Namun pemberian skor alternatif jawaban tetap sama yaitu 4, 3, 2, 1 jika bentuknya positif dan 1, 2, 3, 4 jika bentuknya negatif.

Penulis akan menggunakan kuesioner tertutup dalam penelitian ini. Menurut Arikunto, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[66] Sedangkan kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah ada jawabanya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan kuesioner didasarkan pada keyakinan bahwa responden adalah orang yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri. Apa yang dinyatakan oleh responden dianggap benar, dan dapat dipercaya. Intrepretasi responden atas pertanyaaan-pertanyaan yang diajukaan oleh penulis dianggaap sama dengan apa yang dimaksudkan oleh penulis. Dalam hal ini obyek yang menjadi responden adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Pemilihan jawaban yang terdiri dari pilihan jawaban SL, SR, KK, TK, dengan penskoran skala *likert* sebagai berikut:

---

[65]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*..., hal. 135.

[66] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*..., hal. 141.

Tabel.2.

Tabel Skala *Likert*

Keterangan	**Skor**
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Alasan-alasan pengggunaan angket tertutup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Responden akan lebih memahaminya karena dalam setiap pilihan terdapat alternatif jawabanya
b. Jawaban responden lebih mengena karena sesuai dengan tujuan
c. Akan lebih memudahkan dalam menganalisis data, karena dalam setiap jawaban terdapat kuantitatif tersendiri, kemudian dari angket dijumlahkan seluruhnya dengan jawaban responden yang bersangkutan

Untuk mengukur kedua variabel tersebut maka dibuat indikator-indikator. Indikator yang pertama adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan indikator yang kedua adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Kedua indikator akan dimasukan dalam item-item instrumen penelitian atau angket.

Tabel.3.

Indikator Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi pertanyaaan	Nomor item	Jumlah
Variabel X (pemanfaatan perpustakaan sekolah)	Aktivitas siswa diperpustakaan sekolah	a. Membaca buku PAI di perpustakaan sekolah b. Memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran	1,2,21, 28 3,4,16, 27	8
	Penggunaan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas	a. Mengerjakan tugas mata pelajaran PAI b. Mengerjakan pekerjaan rumah mata pelajaran PAI	6,7,14, 22 11,12,26,29	8

	Penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa	a. Mencari buku mata pelajaran PAI untuk persiapa ulangan harian b. Mencari buku PAI sebagai sumber belajar-mengajar di kelas	5,19,25,31 10,13,15,20	8
	Menjadikan perpustakaan sebagai tempat rekreasi edukatif	a. Perpustakaan sebagai tempat diskusi b. Perpustakaan sebagai tempat rekreasi	9,18,23,30 8,17,24,32	8
Variabel Y (prestasi belajar PAI siswa)	Nilai Raport Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam semester 1			
Jumlah				32

2. Teknik Analisis Kualitas Instrumen

Uji coba instrument pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrument sebelum digunakan untuk penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang sahih mempunyai validitas tinggi dan instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji kesahihan dan keandalan soal digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan SPSS. Rumus *Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut.

$$r_{1.2} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

∑XY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑X : Jumlah seluruh skor X

∑ : Jumlah seluruh skor Y

Kriteria keputusan:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Apabila instrument dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan adalah rumus *alpha*. Rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$CA = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r : koefisien reliabilitas instrument (*croncbach alfa*)

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum\sigma_b^2$: total varians butir

Σ_t^2 : total varians

Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal untuk uraian.

c. Metode Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas.

1) Uji Prasarat Analisis

a) Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan program SPSS *for windows*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Quadrat :*

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

X^2 : *Chi Quadrat*

fo : frekuensi yang diperoleh dari sampel

*f*e : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

Harga chi kuadrat hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%.Apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak.

F : (F hitung)

2) Analisis Data

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis bivariate yaitu analisi untuk statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan analisis korelasi sedehana yaitu *product moment*:

$$r_{1.2} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

∑XY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑X : Jumlah seluruh skor X

∑ : Jumlah seluruh skor Y

Setelah indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada tabel nilai "r" *Product Moment*.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut, yakni pada bagian pembukaan penulis menyajikan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, nota halaman dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Pada bagian isi disajikan seluruh proses beserta dengan analisisnya yang disusun dalam 4 BAB. Pada tiap BAB didalamnya terdapat sub-sub BAB yaitu: BAB I berisi pendahuluan yang bertujuan untuk menghantarkan pembahasan ini secara global, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II berisi tentang gambaran umum SMA N 1 Wates yang terdiri dari letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, dan berkembangnya SMA N 1 Wates, visi dan misi SMA N 1 Wates struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana.

Pada BAB III berisi tentang minat siswa kelas X SMA N 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dalam pemafaatan perpustakaan sekolah dan implementasinya terhadap prestasi belajar PAI.

BAB IV adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan saran-saran, dan kata penutup

Adapun dibagian akhir skripsi ini adalah bagian penunjang yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, untuk memperjelas penyajian hasil penelitian, dan riwayat hidup penulis

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Kulon Progo berada dalam kategori cukup baik, 64% siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kelompok 91-93 dengan *mean* 92,12 dan *standar deviasi* 4,652. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk dalam kategori cukup baik karena terletak diantara angka 91-93.
2. Tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah di kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berada dalam kategori cukup baik, 26% siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kelompok 79-84 dengan *mean* 78,04 dan *standar deviasi* 9,922. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup baik karena terletak diantara angka 73-82.
3. Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya hubungan positif dan sangat signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisiensi korelasi sebesar 0,764 dengan dengan angka signifikasi sebesar 0,000 < 0.05 sehingga taraf signifikasinya sangat signifikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Saran yang penulis berikan yaitu:

1. Sekolah hendaknya terus mengupayakan peningkatan prestasi belajar, khususnya untuk mata pelajaran PAI. Karena jika dilihat dari hasil belajarnya masih ada siswa yang belum mencapai standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.
2. Sekolah hendaknya mengoptimalkan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran PAI khususnya perpustakaan sekolah sebagai penyedia sumber belajar bagi siswa. Karena perpustakaan sekolah adalah fasilitas pembelajaran yang sangat vital dalam menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.
3. Guru dan pustakawan sekolah hendaknya terus memberikan sosialisasi dan motivasi terhadap siswa untuk meningkatkan motivasi membaca buku. Hal ini sangat penting sebagai wujud dukungan guru dan pustakawan sekolah dalam pemanfaatan perpustakaaan sekolah
4. Sekolah hendaknya memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Agar siswa termotivasi dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Korelasi antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wates Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016" ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah SWT memberikan ridha-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

.

Arsyad, Imam, *Pengolahan Hasil Test Dan Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta: Kasturi, 1986.

Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Atmojo, Noto, *Dasar Dasar Pendidikan Dan Pelatihan*, Jakarta: Badan Penerbit dan Kesehatan Masasyarakat, 1988.

Atmoko, Misno, *Motivasi Siswa Kelas VII Mts Negeri Tempel dalam Memanfaatkan Perpustakaan dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar PAI".* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam, 2012.

Azra, Azyumardi, *Pendidikan Agama Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos, 2012.

Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Buchori, Mukhtar, *Teknik-Tenik Evalusi Dalam Pendidikan*, Bandung: Jemmars, 1978.

Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: Gramedia, 2007.

Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam Sistim Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2000.

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

IFLA/UNESCO, pedoman perpustakaan sekolah 2007 http://www.ifla.org/files/assets/school-libraries-resource-centers/publications/school-library-guidelines/school-library-guidelines-id.pdf diakses pada tanggal 26 februari 2016 pada pukul 15.00 WIB.

Kusuma, Ardian, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan SMP N 1 Bantul Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2009/2010.* Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah,* Yogyakarta: Pinus, 2007.

Madjid, Abdul Aziz Abdul & Shaleh Abdul Aziz, *At-Tarbiyah Wa Thuruqut Tadris, Juz 1,* Mesir: Darul Maarif, 1995.

Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* Jakarta: Bumi Kasasra 2006.

Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu Reformasi Pendidikanera Global,* Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011.

Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan,* Jakarta: CV. Mas Agung, 1999.

Pratini, Siti, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Grasindo, 1980)

Refiningsih, Dwi, *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta,* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam, 2012.

Royadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Roqib, Moh., *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat,* Yogyakarta: PT LKIS Yogyakarta, 2009.

Saleh, Abdul Rahman, *Mamajemen Perpustakaan,*Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.

Sarjono Dkk, *Panduan Penilisan Skripsi,* Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2008.

Setiawati, Lilis & Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya, Jakarta: PT Bina Aksara, 1988.

Soedibyo, Nurhayati, *Pengelolaan Perpustakaan,* Bandung: Alumni, 1987.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar,* Bandung: CV Sinar Baru, 1989.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D,* Bandung: Alfabeta 2013.

Surahmad,Winarno, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik,* Bandung: Tarsito 1982.

Sutarno, *1 Abad kebangkitan Nasional Dan Kebangkitan Perpustakaan,*Jakarta: Sagung Seto, 2008.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan,* Bandung: PT Rosdakarya, 1995.

Syamsuri, *Pendidikan Agama Islam Untuk Sma Kelas X* (Jakarta: Erlangga 2007

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka: 1989.

Sumiati, Opong dkk,*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah,* Banten: Universitas Terbuka, 2013.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu KePendidikan Islam,* (Bandung: Pustaka Setia, 1997

Yusuf, Pawit, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005.

Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA 1 Wates pada 1April Tahun 2016

Zainuddin, Ali, *Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

1. Letak keadaan geografis SMA Negeri 1 Wates
2. Sejarah berdiri dan perkembangan SMA Negeri 1 Wates
3. Visi dan misi SMA Negeri 1 Wates
4. Jumlah siswa SMA Negeri 1 Wates
5. Keadaan guru dan karyawan SMA Negeri 1 Wates
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Wates
7. Prestasi yang pernah dicapai SMA Negeri 1 Wates

Lampiran II

ANGKET PENILAIAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WATES YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

A. Petunjuk

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu sebelum mengisi angket.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti
3. Pilihlah tanda (X) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dan pendapat anda.
4. Jawablah dengan jujur dan jangan terpengaruh oleh orang lain.

B. Data pribadi

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :

Keterangan pilihan:

SL: selalu KK: kadang-kadang

SR: sering TP: tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya membaca buku PAI di perpustakaan sekolah				
2.	Di perpustakaan sekolah, saya lebih banyak membaca buku PAI daripada membaca buku pengetahuan umum				
3.	Saya meminjam buku PAI dari perpustakaan sekolah				
4.	Saya diajak teman mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku PAI				
5.	Nilai ulangan harian PAI saya memuaskan apabila memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar				

6.	Pada saat jam pelajaran PAI kosong, guru PAI memberikan tugas untuk dikerjakan di perpustakaan sekolah				
7.	Saya lebih nyaman mengerjakan tugas PAI di kelas, daripada di perpustakaan sekolah				
8.	Saya mengunjungi perpustakaan sekolah hanya untuk membaca buku novel, bukan untuk membaca buku PAI				
9.	Saya melakukan diskusi di perpustakaan sekolah terkait dengan pembelajaran PAI di kelas yang belum dipahami				
10.	Saya mendengarkan penjelasan dari guru PAI di kelas, tetapi malas untuk membaca buku PAI				
11.	Saya disuruh mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di perpustakaan sekolah oleh guru PAI apabila tidak terselesaikan di rumah				
12.	Saya disuruh untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di perpustakaan sekolah oleh guru PAI, apabila tidak memiliki sumber buku PAI di rumah				
13.	Saya mempelajari kembali buku PAI di perpustakaan sekolah, apabila kurang paham dengan penjelasan guru PAI di kelas				
14.	Saya dapat menyelesaikan tugas soal LKS PAI dengan tepat waktu, jika dikerjakan di perpustakaan sekolah				
15.	Saya tidak mengunjungi perpustakaaan sekolah, apabila ada jam pelajaran PAI yang kosong				
16.	Saya meminjam buku PAI dari perpustakaan sekolah, kemudian saya baca di kelas				
17.	Saya memanfaatkan layanan *wifi* di perpustakaan sekolah bukan sebagai sumber belajar PAI tetapi untuk membuka situs media sosial				
18.	Setelah jam pelajaran PAI selesai, saya melakukan diskusi di kantin sekolah karena lebih nyaman, daripada di perpustakaan sekolah				
19.	Saya tidak mengunjungi perpustakaan sekolah sebelum diadakanya ulangan harian PAI				
20.	Saya meminjam buku PAI dari perpustakaan sekolah sebelum dimulainya pelajaran PAI				
21.	Saya meminjam buku PAI di perpustakaan sekolah, tetapi sampai dirumah tidak dibaca				
22.	Saya lebih senang mengerjakan tugas soal LKS di kelas daripada di perpustakaan sekolah				
23.	Saya mengunjungi perpustakaan sekolah bukan				

	untuk diskusi, melainkan hanya untuk ngobrol bersama teman				
24.	Saya mengunjungi perpustakaan sekolah untuk mencari hiburan yang *edukatif* dan menambah wawasan Agama Islam				
25.	Saya membaca buku PAI di perpustakaan sekolah sebelum diadakanya ulangan harian PAI				
26.	Saya mencontek hasil pekerjaan rumah (PR) teman, karena saya malas mengerjakan PR di perpustakaan sekolah				
27.	Saya tidak suka belajar dan membaca buku PAI di perpustakaan sekolah				
28.	Saya meminjam buku PAI dari perpustakaan sekolah, tetapi tidak saya baca di kelas				
29.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) mapel PAI di perpustakaan sekolah karena bukunya lengkap				
30.	Saya memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat diskusi mengenai mapel PAI bersama teman-teman				
31.	Saya mencontek jawaban teman pada saat ulangan harian, karena saya malas membaca buku PAI				
32.	Saya membaca koran dan majalah yang ada di perpustakaan sekolah untuk menambah wawasan sekaligus sebagai sumber belajar PAI				

Lampiran III

UJI VALIDITAS

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WATES YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	154.75	386.553	.308	.	.702
SOAL_2	154.55	380.654	.482	.	.697
SOAL_3	154.75	386.553	.308	.	.702
SOAL_4	154.73	387.734	.236	.	.703
SOAL_5	153.71	381.683	.301	.	.699
SOAL_6	153.25	381.139	.369	.	.698
SOAL_7	154.78	384.113	.325	.	.700
SOAL_8	153.23	376.522	.401	.	.695
SOAL_9	153.63	381.589	.229	.	.701
SOAL_10	153.25	381.139	.369	.	.698
SOAL_11	154.78	384.113	.325	.	.700
SOAL_12	153.27	373.936	.431	.	.693
SOAL_13	152.93	381.541	.319	.	.699
SOAL_14	154.03	383.242	.230	.	.701
SOAL_15	153.23	376.522	.401	.	.695
SOAL_16	153.27	373.936	.431	.	.693
SOAL_17	153.33	386.284	**.175**	.	.703
SOAL_18	152.93	381.541	.319	.	.699
SOAL_19	153.33	381.658	.247	.	.700

SOAL_20	154.15	385.664	**.173**	.	.703
SOAL_21	152.87	381.225	.371	.	.698
SOAL_22	153.89	383.372	.252	.	.701
SOAL_23	152.78	382.638	.309	.	.700
SOAL_24	153.76	379.619	.376	.	.697
SOAL_25	154.38	381.066	.315	.	.699
SOAL_26	152.71	382.127	.387	.	.699
SOAL_27	152.85	383.341	.366	.	.700
SOAL_28	152.92	383.852	.286	.	.701
SOAL_29	154.38	384.420	.260	.	.701
SOAL_30	154.17	380.486	.332	.	.698
SOAL_31	152.43	392.530	**.034**	.	.707
SOAL_32	153.50	381.667	.312	.	.699
JUMLAH	78.04	98.443	1.000	.	.764

Lampiran IV

NILAI RAPORT PAI

SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WATES YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Aspek			Rata-Rata	Pembulatan
	Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1	100	90	95	95	95
2	100	98	90	96	98
3	100	91	92	94,33333	94
4	100	90	90	93,33333	93
5	90	80	78	82,66667	82
6	100	92	92	94,66667	95
7	100	90	90	93,33333	92
8	80	75	76	77	77
9	90	82	84	85,33333	85
10	100	91	91	94	94
11	91	80	81	84	84
12	100	92	92	94,66667	95
13	100	91	92	94,33333	94
14	100	94	99	97,66667	98
15	100	95	93	96	96
16	100	88	91	93	93
17	100	91	92	94,33333	94
18	100	91	92	94,33333	94
19	100	93	90	94,33333	96
20	100	90	90	93,33333	93
21	100	92	90	94	94
22	100	94	96	96,66667	97
23	100	91	90	93,66667	94
24	100	92	92	94,66667	95

25	100	90	90	93,33333	93
26	100	89	90	93	93
27	100	90	92	94	94
28	100	92	89	93,66667	94
29	100	91	92	94,33333	94
30	100	91	86	92,33333	92
31	100	90	88	92,66667	93
32	100	89	91	93,33333	93
33	100	90	88	92,66667	93
34	78	75	78	77	77
35	100	90	89	93	93
36	100	89	88	92,33333	92
37	100	90	90	93,33333	93
38	85	82	80	82,33333	82
39	88	80	79	82,33333	82
40	100	92	90	94	94
41	100	92	92	94,66667	95
42	86	81	80	82,33333	82
43	85	81	82	82,66667	83
44	80	77	77	78	78
45	85	77	79	80,33333	80
46	100	92	91	94,33333	94
47	100	93	90	94,33333	94
48	100	91	90	93,66667	94
49	100	92	90	94	94
50	100	97	96	97,66667	98
51	100	90	88	92,66667	93
52	90	87	87	88	88
53	100	90	91	93,66667	94
54	100	91	92	94,33333	94
55	100	91	88	93	93
56	100	90	90	93,33333	93
57	100	91	90	93,66667	94
58	100	94	90	94,66667	95
59	100	91	88	93	93
60	100	91	90	93,66667	94
61	100	90	88	92,66667	93
62	100	90	89	93	93
63	100	90	88	92,66667	93
64	100	89	91	93,33333	93
65	100	90	88	92,66667	93

66	100	94	90	94,66667	95
67	100	90	96	95,33333	95
68	100	89	88	92,33333	92
69	100	90	90	93,33333	93
70	100	98	97	98,33333	98
71	100	93	90	94,33333	94
72	100	92	90	94	94
73	100	92	92	94,66667	95
74	100	93	88	93,66667	94
75	100	92	89	93,66667	94
76	100	92	92	94,66667	95
77	100	92	89	93,66667	94
78	100	92	91	94,33333	94
79	100	93	90	94,33333	94
80	100	91	90	93,66667	94
81	100	92	90	94	94
82	100	94	90	94,66667	95
83	100	90	88	92,66667	93
84	100	98	97	98,33333	98
85	100	90	91	93,66667	94
86	100	91	92	94,33333	94
87	100	91	88	93	93
88	100	90	90	93,33333	93
89	100	91	90	93,66667	94
90	90	86	86	87,33333	87
91	100	91	88	93	83
92	90	78	76	81,33333	81
93	93	87	85	88,33333	88
94	100	90	89	93	93
95	100	90	90	93,33333	93
96	100	91	88	93	93
97	100	90	88	92,66667	93
98	100	90	90	93,33333	93
99	100	92	91	94,33333	94
100	93	87	88	89,33333	89

Lampiran V

UJI RELIABILITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

SEKOLAH SISWA KELAS X SMA N 1 WATES

YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.707	.807	33

Lampiran VI

HASIL UJI NORMALITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 1 WATES YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Test of normality

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	statistic	df	Sig.	statistic	df	Sig.
Perpustakaan Sekolah	.117	100	200	962.	100	.481
Prestasi belajar PAI	.159	100	183	968.	100	.150

a. Lilliefors significance correction

Lampiran VII

UJI LINIERITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 1 WATES YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X* Y	Between Groups	(Combined)	6546.394	17	385.082	9.869	.000
		Linearity	5683.271	1	5683.271	145.659	.000
		Deviation from Linearity	863.123	16	53.945	1.383	.171
	Within Groups		3199.446	82	39.018		
	Total		9745.840	99			

Lampiran VIII

UJI KORELASI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 1 WATES YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Correlations

		Pemanfaatan perpustakaan sekolah	Prestasi belajar PAI
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Pearson Correlation	1	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Prestasi Belajar PAI	Pearson Correlation	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran IX

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA N 1 WATES YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Statistics

		Pemanfaatan Perpustakaan sekolah	Prestasi belajar PAI siawa
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		78.04	92.12
Std. Deviation		9.922	4.652
Range		43	21
Minimum		55	77
Maximum		98	98

Lampiran X

DATA HASIL ANGKET PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

1	2	1	1	4	3	1	4	1	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	1	2	4	4	92
3	4	3	1	3	4	2	4	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	97
3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	86
2	2	2	1	2	3	1	3	2	3	1	1	4	1	3	1	3	4	4	1	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	4	2	74
1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	4	2	1	4	2	62
1	1	1	1	4	3	1	1	1	3	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	3	4	1	80
1	1	1	2	2	4	1	2	2	4	1	1	2	2	2	1	2	2	4	1	3	2	4	2	1	3	4	3	2	2	4	2	70
1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	1	55
1	1	1	2	2	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	4	1	3	2	4	2	1	3	4	3	2	2	1	2	65
1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	3	1	1	76
1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	4	2	1	4	2	64
2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	1	1	4	1	2	1	3	4	4	1	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	4	2	72
3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	86
3	2	3	1	3	4	1	3	2	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	96
1	1	1	1	2	3	1	4	1	3	1	2	4	2	4	2	2	4	3	1	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	78
1	1	1	1	2	4	1	4	1	4	1	2	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	4	2	1	3	4	3	2	2	4	1	76
2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	1	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	75
2	2	2	2	3	3	1	3	1	3	1	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	2	4	2	80
2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	94
1	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	85

1	2	1	2	3	3	1	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	3	1	3	4	2	83
2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	95
2	2	2	1	3	1	4	1	4	1	4	2	3	1	1	2	1	3	4	1	1	3	1	1	2	1	3	3	4	1	4	4	71
1	1	1	1	1	4	1	2	1	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	1	4	2	4	1	2	4	2	3	1	2	4	2	70
1	1	1	1	2	3	1	2	2	3	1	2	4	2	2	2	4	4	4	1	3	1	3	2	2	3	4	4	2	2	4	3	76
2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83
2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	4	2	76
1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	2	70
1	1	1	1	2	4	1	2	4	4	1	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	4	3	2	1	2	4	2	71
2	2	2	2	4	1	1	3	1	1	1	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	2	3	4	4	2	1	3	2	84
2	1	2	1	2	3	1	3	1	3	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	2	1	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	78
2	2	2	1	3	4	1	2	1	4	1	4	3	1	2	4	3	3	3	1	4	2	3	4	2	3	3	4	2	2	4	1	81
2	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	3	4	2	3	3	4	4	3	1	4	1	4	2	2	4	3	4	1	2	4	3	81
2	1	2	1	2	3	1	4	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	1	1	4	2	57
2	2	2	1	2	3	1	4	1	3	1	3	4	1	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	1	4	4	4	2	2	4	3	86
2	2	2	1	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	2	3	3	4	1	3	4	1	84
1	1	1	1	3	3	1	2	1	3	1	4	4	3	2	4	2	4	3	1	3	2	4	3	1	4	4	3	2	2	4	2	79
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	4	1	1	4	2	3	1	1	4	1	4	4	3	1	2	3	3	62
1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	62
2	2	2	1	1	3	1	4	1	3	1	2	3	1	4	2	3	3	1	2	4	1	4	2	1	3	3	3	1	1	4	2	71
1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	3	2	1	3	1	4	1	3	3	2	68
1	2	1	1	2	2	1	4	1	2	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	4	3	2	1	1	4	4	62
1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	1	2	4	2	4	2	1	4	1	4	4	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	63
1	1	1	1	2	2	1	1	4	2	1	1	4	2	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	1	2	3	1	2	1	4	1	56
1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	3	1	1	4	1	70
1	1	1	1	1	3	1	4	1	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	1	1	3	2	82
1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	1	3	1	3	4	2	4	4	3	2	2	4	2	71
1	1	1	2	2	3	1	4	4	3	1	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	4	4	81
1	1	1	2	2	3	1	3	2	3	1	2	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	1	1	4	2	76
2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	98

2	1	2	1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	4	2	82
1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	4	2	1	3	2	3	4	3	1	2	2	4	3	3	2	1	1	4	3	68
2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	3	3	4	81
1	1	1	1	3	3	1	2	4	3	1	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	3	2	1	4	3	3	1	1	4	2	71
1	1	1	1	3	4	1	3	3	4	1	3	2	2	3	3	1	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	80
1	1	1	1	2	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	4	4	4	3	1	4	4	77
1	1	1	1	2	3	1	3	4	3	1	4	1	1	3	4	4	1	1	1	4	3	4	3	1	3	3	3	1	1	4	2	73
1	2	1	3	1	3	2	1	3	3	2	2	4	3	1	2	4	4	1	3	2	3	1	1	4	4	3	2	2	4	3	4	79
`` 3	2	3	1	1	3	1	3	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	1	4	3	3	2	3	1	3	4	3	1	2	4	1	83
1	1	1	1	4	1	4	3	3	1	4	1	4	4	3	1	2	4	1	1	3	4	3	2	1	3	3	3	1	1	3	4	76
1	1	1	3	3	3	2	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	1	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	89
1	1	1	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	74
1	1	1	1	2	4	1	4	1	4	1	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	4	4	3	3	3	4	79
1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	2	4	4	1	4	1	4	1	1	3	3	4	1	4	3	4	72
1	1	1	1	1	3	1	4	1	3	1	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	1	1	3	3	72
2	2	2	2	3	3	1	4	3	3	1	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	1	1	4	3	93
1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	92
1	2	1	1	3	3	1	4	4	3	1	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	1	3	1	1	4	3	4	1	1	4	1	82
1	2	1	1	1	3	1	3	4	3	1	1	3	4	3	1	2	3	3	1	4	3	4	3	1	3	3	4	2	1	4	1	75
1	3	1	2	2	3	1	4	4	3	1	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	97
1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	3	3	1	3	4	3	1	1	2	2	4	1	4	3	4	3	65
1	1	1	1	1	3	1	4	4	3	1	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	1	4	3	4	4	1	1	4	3	3	86
1	1	1	1	3	3	1	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	1	1	4	3	3	1	1	4	3	85
1	3	1	3	1	3	1	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	3	4	2	2	4	4	4	1	1	4	3	88
1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	3	4	1	1	4	3	4	1	1	4	3	81
1	2	1	1	1	3	1	4	4	3	1	4	2	1	4	4	2	2	4	4	3	1	4	3	1	3	3	3	1	1	4	3	79
1	2	1	2	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	2	88
2	2	2	4	2	3	1	3	4	3	1	2	4	3	3	2	3	4	4	1	4	3	3	2	1	4	4	4	1	1	4	3	87
1	1	1	1	3	3	1	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	2	4	1	1	4	4	4	1	1	4	3	85

1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	3	4	4	4	3	3	1	1	4	4	3	2	4	4	3	4	1	4	3	4	84
1	3	1	1	4	3	1	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	4	3	1	4	3	2	3	1	4	3	88
1	3	1	1	3	2	1	3	4	2	1	3	2	1	3	3	2	2	2	1	4	3	4	2	1	4	4	4	2	2	4	3	78
1	2	1	1	4	4	1	3	2	4	1	4	3	2	3	4	2	3	3	1	3	2	4	2	1	4	3	3	1	1	4	2	79
1	2	1	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	98
1	2	1	1	4	3	2	4	4	3	2	4	3	1	4	4	3	3	4	1	2	2	4	3	1	3	2	4	4	4	3	4	90
1	2	1	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	4	89
1	2	1	2	2	3	1	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	4	2	78
2	2	2	1	2	3	2	1	4	3	2	3	4	3	1	3	2	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	83
1	1	1	1	2	3	4	1	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	1	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	92
1	1	1	1	2	2	1	2	4	2	1	1	3	1	2	1	4	3	2	1	3	2	4	2	3	3	3	3	1	1	4	2	67
1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	4	1	1	4	3	1	1	4	1	3	3	1	3	3	4	1	1	4	2	63
1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	4	2	2	4	2	2	1	3	1	3	2	1	2	2	3	1	1	3	2	61
1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	1	4	2	1	2	4	4	2	1	1	4	1	3	1	1	3	3	4	1	2	4	3	68
1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	4	4	1	2	4	1	4	4	1	4	1	3	1	1	4	4	4	1	1	4	2	71
1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	1	4	4	1	3	4	1	4	4	4	1	3	4	1	1	4	3	3	1	1	4	2	76
1	1	1	1	1	3	1	4	3	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	1	4	3	3	1	1	4	3	81
1	1	1	1	1	3	1	4	4	3	1	3	4	1	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	2	4	4	3	1	1	4	2	83
1	1	1	1	4	3	1	4	3	3	1	4	1	1	4	4	3	1	3	1	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	2	80
1	2	1	2	2	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	1	4	3	3	1	2	4	2	77
1	1	1	1	1	2	1	4	4	2	1	4	2	1	4	4	2	2	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	2	1	3	3	69

Lampiran XI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama :Imam Mukhyidin
Jenis kelamin : Laki-laki
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir :Kulon Progo, 18 Juli 1994
Alamat Tinggal : RW 21, RT 47, Dondong, Bendungan, Wates, Kulon Progo
Alamat Rumah : RW 21, RT 47, Dondong, Bendungan, Wates, Kulon Progo
Alamat E-mail : imammspots@gmail.com
Nomer HP : 083867266476
Status : Belum Menikah

Pendidikan Formal :

Sekolah	Tahun Lulus
1. SD Negeri Kedungpring	2006
2. SMP Negeri 2 Wates	2009
3. SMA Negeri 1 Wates	2012
4. UIN Sunan Kalijaga	2012-sekarang

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Imam Mukhyidin
NIM. 12410143